

RINGKASAN

PENGEMBANGAN PONKESDES MENJADI *COMMUNITY NURSING CENTER* BERBASIS *HEALTH PROMOTION MODEL*, *NURSING CENTER*, DAN PERILAKU KINERJA PERAWAT DI KABUPATEN TUBAN

Visi pembangunan di Jawa Timur yaitu mewujudkan masyarakat yang makmur dan berakhlak. Guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sebagai salah satu langkah mencapai visi tersebut maka diperlukan kedekatan akses dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sudah menjalankan Ponkesdes sejak 2010 yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Harapannya masyarakat akan lebih mudah mendapatkan akses pelayanan kesehatan, salah satu unsur utama dalam kesejahteraan masyarakat adalah masyarakat yang sehat. Namun dalam aplikasinya masih terdapat banyak permasalahan. Hasil evaluasi dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tuban tahun 2013, program Ponkesdes mengalami beberapa kendala pertama kendala teknis, cakupan 20 keluarga binaan pertahun hanya 10% terpenuhi, ketidakmampuan petugas ponkesdes dalam pengisian instrument *cohort*, tidak tersedianya format asuhan pada pasien, masyarakat belum memahami fungsi Ponkesdes. Kendala non teknis sarana prasarana kurang memadai, anggaran operasional Ponkesdes belum tersedia, standart gaji petugas Ponkesdes masih dibawah Upah Minimum Kabupaten (UMK) tahun 2013.

Dalam kajian keilmuan maka diperlukan sebuah konsep atau suatu model yang dapat diterapkan guna memecahkan permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menerapkan konsep *Community Nursing Center* berbasis *nursing center*, *Health Promotion Model*, dan perilaku kinerja. Pertama dasar teori yang digunakan yaitu *nursing center*. Konsep *nursing center* terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi *Community Nursing Center* yaitu faktor keterlibatan masyarakat, keterlibatan instansi pendidikan, *caring* perawat sendiri, dan keterlibatan organisasi profesi. Dasar yang kedua yaitu *Health Promotion Model (HPM)* dari Pender (2006) adalah bagaimana individu mampu membuat keputusan terhadap perawatan kesehatan diri sendiri dalam konteks keperawatan. Terutama dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang diperlukan individu dalam pencegahan penyakit. *Health Promotion Model* memiliki komponen (pengaruh interpersonal, pengaruh situasional, *self efficacy*, aktivitas terkait, manfaat dari tindakan yang dirasakan, dan hambatan dalam bertindak). Pendekatan *Community Nursing Center* yang ketiga dalam pengembangan ponkesdes yaitu menggunakan teori Perilaku Kinerja, dimana kinerja mengandung dua komponen penting yaitu organisasi atau individu memiliki kemampuan mengidentifikasi tingkat kinerjanya, kedua produktifitas yaitu kompetensi tersebut dapat diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang tepat untuk mencapai hasil kinerja. Penentuan kinerja sangat diperlukan agar suatu lembaga atau individu dapat mengetahui apakah mereka telah berhasil atau mencapai tujuan. Dalam teori perilaku dan kinerja ditekankan pada faktor

organisasi yang meliputi struktur organisasi ponkesdes, pembiayaan ponkesdes, dan perincian tugas.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik yang terdiri dari 2 tahap pelaksanaan yaitu *deskriptif eksploratif* dan eksplorasi *causa effect*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat ponkesdes kabupaten Tuban yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 20, dengan besar sampel penelitian 20 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple* jenuh. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Nursing Center*, *Health Promotion Model* dan Perilaku Kinerja variabel dependen adalah komitmen rencana tindakan dan tugas perawat ponkesdes. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner dan data hasil diskusi terfokus. Analisis penelitian menggunakan *Partial Least Square*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan *Nursing Center* berpengaruh signifikan terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 3,197$). *Health Promotion Model* berpengaruh signifikan terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 2,185$). Perilaku kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 1,944$). Komitmen perawat berpengaruh signifikan terhadap tugas perawat Ponkesdes ($t = 29,546$).

Rekomendasi penelitian ini adalah Model pengembangan Ponkesdes menjadi *community nursing center* sangat relevan untuk diaplikasikan pada program-program yang dapat meningkatkan derajat kesehatan dan dapat menjadi solusi bagi lembaga pelayanan kesehatan.

Temuan baru dari penelitian ini adalah model *community nursing center* yaitu model yang memberikan gambaran dalam pelayanan kesehatan dimasyarakat, suatu pendekatan yang dapat digunakan sebagai penghubung pada tingkat pertama antara anggota populasi yang rentan dan juga memberikan sistem pelayanan kesehatan sedekat mungkin dengan masyarakat dengan melibatkan lintas sektor pelayanan masyarakat tidak hanya sektor pelayanan kesehatan saja namun juga sektor pendidikan, pemerintahan, dan organisasi profesi kesehatan.

SUMMARY

**PONKESDES DEVELOPMENT INTO NURSING CENTER
COMMUNITY BASED HEALTH PROMOTION MODEL, NURSING
CENTER, AND BEHAVIORAL PERFORMANCE IN DISTRICT NURSE
TUBAN**

Vision of development in East Java was to realize a prosperous society and morals. In order to improve public health, as one of the measures to achieve this vision will require proximity access and improving the quality of health services in the community. East Java Provincial Government has run Ponkesdes since 2010 aiming to bring health services to the community. The hope the public will more easily gain access to health care, one of the main elements in the welfare of society as a healthy society. However, in its application, there are still many problems. Results of the evaluation of the Health Office Tuban in 2013, the program Ponkesdes experience bebarapa first constraint technical constraints, coverage 20 families assisted per year was only 10% fulfilled, the inability of officers ponkesdes in charging instrument cohort, unavailability format care to patients, the public has not understood Ponkesdes function. Non-technical constraints of inadequate infrastructure, the operational budget Ponkesdes not yet available, the standard salary Ponkesdes officer still under the Minimum Wages District in 2013.

In a scientific study would require a concept or a model that can be applied to solve the existing problems. In this case the author tries to apply the concept of Community Nursing Center-based nursing centers, Health Promotion Model, and behavioral performance. The first basic theory used was the nursing center. The concept of nursing center there are several factors that could affect the Community Nursing Center that is factor of community involvement, the involvement of educational institutions, caring nurses themselves, and the involvement of professional organizations. The latter approach was the Health Promotion Model (HPM) of Pender (2006) was how an individual as able to make health care decisions for themselves in the context of nursing. Especially in decision-making and action needed individuals in disease prevention. Health Promotion Model has components (interpersonal influences, situational influences, self efficacy, related activities, the perceived benefits of action, and the obstacles in the act). Community Nursing Center approach the third in ponkesdes development that was using Performance Behavior theory, where the performance contains two important components of an organization or individual has the ability to identify levels of performance, both productivity these competencies can be defined as any action or activity that was appropriate for achieving performance results. Determination of performance as necessary for an institution or individual can determine whether they have been successful or achieve a goal. In theory the behavior and performance organization focused on factors that include ponkesdes organizational structure, financing ponkesdes, and details of the task.

This study uses observational study design consisting of two stages, namely the implementation of the exploratory and descriptive exploration causa effect.

The population used in this study were nurses ponkesdes Tuban district that fit inclusion criteria as much as 20, with a sample of 20 respondents were determined using simple techniques saturated. The independent variable in this study as Nursing Center, Health Promotion and Behavior Model Performance dependent variable as the commitment and the action plan ponkesdes duty nurse. Instruments used in the collection of data in the form of questionnaires and data results focused discussion. Analysis of studies using the Partial Least Square.

Results of this study showed significant effect on the Nursing Center nurse commitment Ponkesdes ($t = 3.197$). Health Promotion Model a significant effect on the commitment of nurses Ponkesdes ($t = 2.185$). Behavioral performance does not significantly influence the nurse's commitment Ponkesdes ($t = 1.944$). Commitment nurses significantly influence nurses task Ponkesdes ($t = 29.546$).

Recommendations of this study was the development model of community nursing center Ponkesdes be very relevant to be applied to programs that can improve the health and can be a solution for health care institutions.

The new findings from this study is a model of community nursing center is a model that provides an overview in service kesehata community, an approach that can be used as a connector on the first level among members of vulnerable populations and also provide the health care system as close as possible to the community by involving cross-sector services the public sector is not only health care but also education, government, and health professional organizations.

ABSTRAK

Pendahuluan: Ponkesdes sebagai pelayanan kesehatan dasar dimana terletak di desa yang merupakan bagian dari pengembangan Polindes. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Ponkesdes menjadi *community nursing center* berdasarkan *health promotion model*, *nursing center* dan teori perilaku kinerja. **Metode:** Desain penelitian ini adalah analitik observasional yang terdiri dari dua fase implementasi, ada penjelasan sebab akibat dan eksplorasi deskriptif. Perawat Ponkesdes di Tuban adalah sebagai populasi penelitian ini, 20 responden direkrut sebagai sampel dengan menggunakan teknik *simple* jenuh. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Keterlibatan, Perilaku spesifik kognisi dan afeksi, dan Perilaku Kinerja variabel dependen adalah komitmen rencana tindakan dan *community nursing center* (tugas perawat ponkesdes). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner dan data hasil diskusi terfokus. Analisis penelitian menggunakan *Partial Least Square*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan keterlibatan berpengaruh signifikan terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 3,197$). Perilaku spesifik kognisi dan afeksi berpengaruh signifikan terhadap terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 2,185$). Perilaku kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen perawat Ponkesdes ($t = 1,944$). Komitmen perawat berpengaruh signifikan terhadap *community nursing center* (tugas perawat Ponkesdes) ($t = 29,546$). Temuan baru dalam studi ini adalah bahwa model pengembangan Ponkesdes menjadi *community nursing center* dalam aplikasinya meliputi keterlibatan, perilaku spesifik kognisi dan afeksi serta komitmen perawat. **Kesimpulan dan saran:** Model pengembangan ponkesdes menjadi *community nursing center* dapat diterapkan dalam keperawatan komunitas dengan adanya keterlibatan masyarakat, perawat, pendidikan keperawatan, organisasi profesi perawat dan fasilitas pelayanan kesehatan. Model ini bisa menjadi alternatif terbaik untuk mengatasi masalah kinerja perawat Ponkesdes.

Keywords: Ponkesdes, *Community Nursing Center*, Kinerja

ABSTRACT

Introduction: Ponkesdes as a basic health services where as located in village that are part of the development of Polindes. This study aimed to develop the Ponkesdes became a community nursing center based on health promotion model, nursing center and nurse performance behavior theories. **Method:** Design of this study was an observational analytic which consisted of two implementation phases, there were causad effect explanation and descriptive exploration. Ponkesdes nurses in Tuban was as the population of this study and 20 respondents were recruited as sample by using saturated techniques. The independent variables of this study were nursing center, health promotion model and performance behavior of Nurse's Ponkesdes. The questionnaires and the focused discussion were used to measured the study. Data were analysed by using Partial Least Square (PLS). **Result:** A significant effect showed to nursing center on nurse's ponkesdes commitment ($t= 3,197$). Health promotion model had a significant effect on nurses' ponkesdes commitment ($t= 2,185$). Performance behavior had not a significant effect on Nurses' ponkesdes commitment ($t= 1,944$). Nurses' ponkesdes commitment had a significant effect on Nurses' ponkesdes task ($t= 29,546$). New finding in this study is that development of Ponkesdes become Community Nursing Center is the involvement, behavior specific cognitive and a cmmitment of nurses in implementing CNC. **Discussion and conclusion:** The ponkesdes development model into community nursing center is able to apply based on the involevement of nurses, nursing education, professional nurse organisation and community. This could be best alternative to overcome the implementation of role of Ponkesdes' nurse.

Keyword: Ponkesdes, Community Nursing center, performance.